

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KAMPUS METRO SKRIPSI, MEI 2025**

Gebby Amadea

**HUBUNGAN RIWAYAT KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KANKER
PAYUDARA DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO**
xiv + 51 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum dialami wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini terjadi akibat pembelahan sel yang tidak terkendali pada jaringan payudara yang dapat merusak jaringan sekitarnya dan menyebar ke organ lain. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 terdapat 2,3 wanita yang terdiagnosis kanker payudara dan 670.000 kematian di seluruh dunia yang disebabkan oleh kanker payudara. Penyebab kanker payudara belum diketahui pasti, namun dengan faktor risiko kanker biasanya berkembang di saluran susu, sel atau sel *lobular*. Dampak kanker tidak berdampak pada kesehatan fisik, namun berdampak pada mental dan emosional. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan riwayat kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design penelitian *case control*. Populasi kasus adalah semua ibu yang dirawat di Ruang Bedah Onkologi dengan jumlah 2.724 kasus kanker payudara, populasi kontrol semua ibu yang dirawat di Ruang Penyakit Dalam B dengan jumlah 1441. Sampel penelitian ini terdiri dari kelompok kasus dan kontrol 1:2, dengan sampel penelitian berjumlah 93 responden yang terdiri dari 31 sampel kasus dan 62 sampel kontrol, yang diambil berdasarkan teknik *accidental sampling*. Analisis menggunakan uji *chi square* dan perhitungan Odds Ratio (OR) sebagai ukuran risiko.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi frekuensi ibu dengan riwayat kontrasepsi hormonal di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro diperoleh data dari total 93 responden terdapat 78 responden (83,9%) yang menggunakan kontrasepsi hormonal. Hasil uji statistik ada hubungan antara riwayat kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara dengan $p\text{ value} = 0,036$ dan $OR = 8,750$.

Simpulan penelitian ini bahwa ada hubungan antara riwayat kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara. Peneliti berharap agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai berbagai jenis kontrasepsi serta edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat membantu perempuan membuat keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kesehatannya. Informasi ini dapat disampaikan melalui berbagai media edukatif seperti brosur, poster, video edukatif dengan tema pentingnya SADARI dan SADANIS di ruang tunggu. Pemantauan berkala dan skrining dini terhadap risiko kanker payudara juga sangat penting dilakukan, terutama bagi pengguna kontrasepsi hormonal jangka panjang, yang dimana saat sudah > 5 tahun untuk bisa berhenti secara bertahap dan menggantinya dengan kontrasepsi jenis lainnya.

Kata Kunci : Kanker payudara, riwayat kontrasepsi hormonal

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES
PROGRAM METRO THESIS, MAY 2025**

Gebby Amadea

RELATIONSHIP BETWEEN HORMONAL CONTRACEPTION HISTORY AND
BREAST CANCER AT RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO CITY

xiv + 51 pages, 6 tables, 4 figures, 11 appendices

SUMMARY

Breast cancer is the most common type of cancer experienced by women worldwide, including in Indonesia. This disease occurs due to uncontrolled cell division in breast tissue that can damage surrounding tissue and spread to other organs. According to the World Health Organization (WHO), in 2022 there were 2.3 women diagnosed with breast cancer and 670,000 deaths worldwide caused by breast cancer. The cause of breast cancer is not yet known for sure, but with risk factors, cancer usually develops in the milk ducts, cells or lobular cells. The impact of cancer does not affect physical health, but has an impact on mental and emotional health. This study generally aims to identify the relationship between a history of hormonal contraception and breast cancer at the General Ahmad Yani Metro Hospital.

This study is a quantitative study with a case control study design. The case population is all mothers treated in the Oncology Surgery Room with a total of 2.724 cases of breast cancer, the control population is all mothers treated in the Internal Medicine Room B with a total of 1.441. The sample of this study consists of a case and control group of 1:2, with a study sample of 93 respondents consisting of 31 case samples and 62 control samples, which were taken based on accidental sampling techniques. The analysis uses the *chi square* test and the calculation of the *Odds Ratio* (OR) as a measure of risk.

The results of the study showed the proportion of frequency of mothers with a history of hormonal contraception at RSUD Jenderal Ahmad Yani, Metro City, obtained data from a total of 93 respondents, there were 78 respondents (83.9%) who used hormonal contraception. The results of the statistical test showed a relationship between a history of hormonal contraception and breast cancer with a *p value* = 0.036 and OR = 8.750.

This study concludes that there is an association between a history of hormonal contraceptives and breast cancer. Researchers hope that a better understanding of the different types of contraception, as well as education provided by healthcare workers, will help women make informed decisions based on their health conditions. This information can be conveyed through various educational media, such as brochures, posters, and educational videos emphasizing the importance of SADARI and SADANIS in waiting rooms. Periodic monitoring and early screening for breast cancer risk are also important, especially for users of long-term hormonal contraceptives. Users should gradually stop taking them after 5 years and replace them with other types of contraception.

Keywords : Breast cancer, history of hormonal contraception